

PERAN BAITUL MAL KOTA BANDA ACEH DALAM MENGATASI KEMISKINAN

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CICI KUMALA SARI

NIM. 180801065

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Kumalasari
Nim : 180801065
Program studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Alamat : Jln Metro, Gp Beurawe, Kuta Alam, Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 April 2025

Yang menyatakan




Cici Kumalasari

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PERAN BAITUL MAL KOTA BANDA ACEH DALAM MENGATASI
KEMISKINAN**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Pada
Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Cici Kumalasari

NIM: 180801065

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik

A R - R A N I R Y
Disetujui untuk Diuji/ Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing



Eka Januar, M.Soc.Sc.

NIP. 198401012015031003

PERAN BAITUL MAL KOTA BANDA ACEH DALAM MENGATASI KEMISKINAN

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Politik

Diajukan Oleh :

Cici Kumalasari
NIM.180801065

Pada Hari/Tanggal, 21 April 2025
22 syawal 1446 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Eka Januar

NIP 198401012015031003

Sekretaris,



Lidya, S.IP

NIP. -

A R - R A N I R Y

Penguji I,



Rizkika Lhena Darwin, M.A

NIP. 198812072018032001

Penguji II,



Danil Akbar Taqwadin B.IAM., M.Sc.

NIP. 198904082023211022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-
Raniry Darussalam-Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, M.Ag

NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran yang dijalankan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Latar belakang dari penelitian ini adalah tingginya angka kemiskinan di Banda Aceh yang belum menunjukkan penurunan yang signifikan meskipun berbagai program telah dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi, terhadap kegiatan Baitul Mal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Baitul Mal memiliki peran strategis dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) yang digunakan untuk program-program seperti beasiswa pendidikan, bantuan modal usaha produktif, serta bantuan renovasi rumah bagi masyarakat miskin. Namun, dalam pelaksanaannya masih menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan data mustahik yang valid, kurangnya kesadaran muzaki dalam menyalurkan zakat, serta keterbatasan kewenangan institusi. Meskipun demikian, peran dan kontribusi Baitul Mal sudah cukup signifikan dalam membantu pengentasan kemiskinan, meskipun belum maksimal dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat miskin. Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa peran dari Baitul Mal cukup efektif, namun dibutuhkan kerja sama yang lebih kuat antara lembaga, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk mengoptimalkan upaya pengentasan kemiskinan secara menyeluruh, dan dapat mengatasi kendala serta meningkatkan efektivitas program-program yang telah ada, sehingga tujuan akhir berupa kesejahteraan masyarakat yang dapat dicapai secara merata dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Baitul Mal, zakat, kemiskinan, Banda Aceh*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas Segala rahmat dan karunianya, karena tanpa Rahmat dan Ridhonya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “PERAN BAITUL MAL KOTA BANDA ACEH DALAM MENGATASI KEMISKINAN” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan.

Bersama diiringinya rasa syukur kepada Allah SWT, maka pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Ramzi Murziqin M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Bapak Arif Akbar, M.A selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik
4. Ibu Rizkika Lhena Darwin, M.A selaku Penasehat Akademik Penulis
5. Bapak Eka Januar, M.Soc. Sc. Selaku Pembimbing 1 yang telah membimbing serta meluangkan waktu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Untuk Orang Tua serta keluarga yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam menjalankan perkuliahan dan juga menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta membina untuk menjadi manusia yang berguna.

7. Dan Kepada Orang Teristimewa khusus Grup Whatsapp Bismillah Wisuda, dan juga kepada Desi Ratnasari yang selalu memberikan semangat dan juga mendengarkan keluh kesah selama proses penulisan skripsi ini, dan terakhir tidak lupa penulis berterimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan pantang menyerah sampai saat ini.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	 ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Teori.....	11
2.2.1 Teori Peran	11
2.2.2 Teori Kemiskinan	15
BAB III	19
METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Fokus Penelitian.....	19
3.3 Lokasi Penelitian.....	20
3.4 Sumber Data	20
3.4.1 Sumber Data Primer	20
3.4.2 Sumber Data Sekunder	21
3.5 Informan Penelitian.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.6.1 Wawancara	21
3.6.2 Dokumentasi.....	22

3.7 Teknik Pengelolaan Data.....	22
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	23
BAB IV.....	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Profil Baitul Mal Kota Banda Aceh	25
4.1.1 Sejarah Kota Banda Aceh	25
4.1.2 Visi Misi Kota Banda Aceh	26
4.2 Gambaran Umum Baitul Mal Kota Banda Aceh	27
4.2.1 Sejarah Baitul Mal Kota Banda Aceh	27
4.2.2 Visi dan Misi Baitul Mal Kota Banda Aceh	30
4.2.3 Tugas dan Wewenang Baitul Mal Banda Aceh	30
4.3 Pembahasan	39
4.3.1 Peran Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam mengurangi kemiskinan	39
4.3.1.1 Peran Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam mengurangi kemiskinan Melalui Program Beasiswa.....	40
4.3.1.2 Peran Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam mengurangi kemiskinan Melalui Program Modal Usaha.....	44
4.3.1.3 Peran Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam mengurangi kemiskinan Melalui Program Senif Miskin.	47
4.3.2 Kendala Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam menjalankan perannya.....	50
BAB V.....	54
PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin Pulau Sumatra, September 2022 dan Maret 2023.....	4
Tabel 4.1 Data penyaluran dan realisasi ZIS Baitul Mal Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023	42
Tabel 4.2 Data tingkat Kemiskinan di Banda Aceh pada Tahun 2021-2023.....	42



DAFTAR GAMBAR

4.1 Peta Kota Banda Aceh	28
4.2 Denah lokasi Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	29



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Zakat merupakan salah satu kewajiban umat islam yang harus dipenuhi, di samping kewajiban-kewajiban yang lainnya. Zakat juga dijadikan sebagai salah satu rukun islam yang utama dan memegang peranan penting dalam mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Sehingga perlu adanya pengolahan yang profesional. Zakat merupakan alat terpenting dalam sektor ekonomi islam serta mendorong kemajuan serta kemakmuran umat islam di seluruh dunia. Karena hal itu, lembaga zakat perlu diatur dan dikelola secara efektif dan sistematis, mengingat zakat telah lama menjadi media terpenting dalam pengolahan sosial ekonomi islam. Jika dilihat dari perspektif sosial dan ekonomi, zakat akan menjadi sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, dan proses peningkatan pendapatan peningkatan permintaan dan juga pendapatan masyarakat menjadi sarana penggerak dalam menampung kelompok masyarakat yang ekonominya lemah sehingga volume dari sisi permintaan meningkat.¹

Upaya pengurangan jumlah penduduk miskin di Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun merupakan salah satu instrumen dalam pengentasan kemiskinan. Zakat di jadikan sebagai hal terpenting dalam pengentasan kemiskinan yang menimpa masyarakat indonesia. Hal ini menjadi bukti bahwasanya zakat merupakan landasan pertama untuk mendirikan jaminan

¹ Emi Hartatik, Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Manggelang, *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, UIN Sunan Kalija Yogyakarta, (2015)

sosial atau bantuan dalam masyarakat islam. Karena ini menjadi bukti bahwa zakat menjadi bantuan yang berkesinambungan dan terorganisir, maka jika zakat tidak sampai ke tangan orang yang berhak menerimanya, maka mereka berhak untuk melaporkannya.²

Kemiskinan masih menjadi permasalahan yang berat bagi seluruh negara hingga saat ini. Kemiskinan tidak hanya menjadi persoalan yang dibahas dalam forum politik dan pemerintahan akan tetapi begitu juga dalam semua ajaran agama. Persoalan kemiskinan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja namun semua kalangan harus memperhatikan dan mencari solusi untuk mengentaskan kemiskinan. Walaupun pengentasan kemiskinan telah dilakukan sejak lama oleh seluruh negara termasuk organisasi dunia, namun hingga sekarang kemiskinan tetap terus meningkat.³

Secara teoritis, dengan adanya peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi maka jumlah kemiskinan di provinsi tersebut pun ikut menurun. Kualitas pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi biasanya diikuti oleh pengurangan kemiskinan, peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM), serta perluasan lapangan kerja. Namun, kenyataannya yang terjadi di provinsi Aceh berbanding terbalik yaitu masih ada beberapa kabupaten atau kota di provinsi aceh dalam pertumbuhan dan peningkatan ekonomi nya masih belum stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa

² Yusuf Qaradhawi, *spektum zakat dalam membangun ekonomi rakyat* (cet-1: Jakarta: Zikrul Hakim, 2005) Hal 58

³ Maipita (2014) *Mengukur Kemiskinan Dan Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta: UPP STIMY KPN

pertumbuhan ekonomi yang tinggi di daerah tersebut belum mampu menurunkan angka kemiskinan secara nyata.⁴

Menurut BPS Provinsi Aceh kemiskinan adalah kurangnya kemampuan masyarakat dari segi ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar baik berupa makanan maupun kebutuhan lainnya yang diukur dari segi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Sebagai contoh pada Maret 2023 berjumlah 806.75 ribu jiwa dengan jumlah kemiskinan di perkotaan sebesar 196,95 ribu jiwa dan di desa sebanyak 617,59 ribu jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu september 2022, kemiskinan di Aceh menurun sedikit dari yang awalnya 818,47 ribu jiwa atau 14,75% turun menjadi 14,45%. Dari data tersebut jumlah kemiskinan berkurang sebesar 0,30% atau sekitar 11 ribu jiwa.⁵

⁴ Garnella, R., & Wahid, N. A. *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia (IPM) dan kemiskinan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Aceh*. 2020

⁵ Badan Pusat Statistik Aceh 2023

**Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin Pulau Sumatra,
September 2022 dan Maret 2023**

Provinsi	Persentase Penduduk Miskin (%)					
	Perkotaan		Perdesaaan		Total	
	Sep 22	Mar 23	Sep 22	Mar 23	Sep 22	Mar 23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	10,35	9,79	17,06	16,92	14,75	14,45
2. Sumatera Utara	8,63	8,23	7,96	8,03	8,33	8,15
3. Sumatera Barat	4,90	4,67	7,20	7,23	6,04	5,59
4. Riau	6,49	6,73	7,07	6,65	6,84	6,68
5. Jambi	10,48	10,19	6,32	6,28	7,70	7,58
6. Sumatera Selatan	11,37	11,07	12,30	12,21	11,95	11,78
7. Bengkulu	14,53	14,21	14,24	13,96	14,34	14,04
8. Lampung	8,34	8,02	12,96	12,65	11,44	11,11
9. Kap. Bangka Belitung	3,48	3,54	6,13	5,85	4,61	4,52
10. Kepulauan Riau	5,46	5,05	10,63	10,69	6,03	5,69

Sumber: BPS Indonesia 2023

Angka kemiskinan yang tinggi di Kota Banda Aceh menjadi pertimbangan pemerintah kota untuk mencari instrumen yang tepat dalam mempercepat penurunan angka kemiskinan. Berbagai kebijakan yang telah ditempuh ternyata belum efektif dalam menurunkan angka kemiskinan. Persentase penduduk miskin pada maret 2024 sebesar 6,95%. Jumlah penduduk miskin selama periode 3 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Sedangkan jika dibandingkan pada bulan Maret 2022 dengan bulan Maret 2024, jumlah penduduk miskin meningkat dari 19,90 ribu orang menjadi 19,97 ribu orang. ⁶

Berdasarkan uraian diatas, tujuan utama dari keberadaan Baitul Mal Kota Banda Aceh adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan mengatasi

⁶ Badan pusat statistik. 2024

masalah kemiskinan. Namun pada penerapannya sampai saat ini masih belum optimal dalam menekan angka kemiskinan di Aceh dibuktikan dengan angka kemiskinan yang masih relatif tinggi sebesar 14,45%. Sedangkan di Banda Aceh angka kemiskinan mencapai 6,95% yang seharusnya angka kemiskinan ini lebih rendah karena ada di Ibu Kota Provinsi. Dengan demikian diperlukan solusi yang saling mengoptimalkan kerja antar instansi yang terkait agar dapat mengentaskan kemiskinan secara efektif.⁷

Baitul Mal Kota Banda Aceh dipilih sebagai instansi dalam penelitian ini karena memiliki peran utama dalam upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam aspek sosial dan ekonomi. Sebagai lembaga pengelola dana zakat, infak, dan sedekah, Baitul Mal menjalankan fungsi utama dalam menyalurkan bantuan langsung kepada masyarakat miskin, sehingga menjadi pelopor dalam penanggulangan kemiskinan. Peran ini tidak hanya terbatas pada distribusi bantuan, tetapi juga mencakup edukasi, pembinaan, dan penguatan kapasitas masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial keagamaan. Dengan struktur yang terorganisir dan akses langsung ke masyarakat, Baitul Mal menjadi salah satu lembaga yang paling dekat dengan realitas kehidupan kaum dhuafa. Inilah yang menjadikan Baitul Mal menarik untuk dikaji lebih dalam, untuk melihat sejauh mana peran aktifnya benar-benar memberikan dampak nyata dalam kehidupan masyarakat miskin di Kota Banda Aceh.

⁷ Badan Pusat Statistik 2023.

Maka dari pada itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait permasalahan kemiskinan pada Baitul Mal dengan judul ***“Peran Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam mengatasi Kemiskinan”***



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan elaborasi yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, peneliti menyimpulkan rumusan masalah yang akan menjadi fokus utama dalam pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja peran Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam mengurangi kemiskinan?
2. Apa tantangan yang dialami Baitul Mal kota Banda Aceh dalam mengatasi kemiskinan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa peran Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam mengurangi kemiskinan.
2. Untuk menganalisa apa saja tantangan yang di hadapi Baitul Mal dalam mengatasi kemsikinan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang sekiranya ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis, untuk mengetahui peran dan kebijakan yang diambil oleh Baitul Mal Banda Aceh dalam rangka untuk mengentaskan kemiskinan di Aceh dari sudut pandang Ilmu Politik.
2. Secara Praktis, adapun manfaat praktis yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menambah dan melengkapi kepustakaan di Bidang Ilmu Politik, terutama yang berkaitan dengan peran Baitul Mal dalam mengentasi kemiskinan.